

BAB II

GAMBARAN UMUM REPUBLIK LEBANON

A. Monografi dan Sejarah Berdiri Republik Lebanon

Lebanon adalah sebuah negara yang terletak di kawasan Timur Tengah, Benua Asia bagian Barat. Negara yang secara astronomis berada diantara 33°-35°LU dan 35°- 37° BT ini berbatasan dengan Suriah disebelah timur dan utara, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Israel. Disebelah barat Lebanon berbatasan dengan Laut Tengah, dengan garis pantai sepanjang 225 kilometer. Ibukota Republik Lebanon adalah Beirut. Kota Beirut juga menjadi tempat persinggahan bagi para tamu yang datang ke wilayah ini. Beirut juga sering dijuluki “Pasir di Dunia Timur” karena pemandangannya yang sangat indah.¹

Luas wilayah Lebanon adalah sebesar 10.400km² dengan jumlah penduduk sebanyak 6.229.794 jiwa (Mayoritas penduduk Lebanon adalah etnis Arab (95%). Negara yang bahasa resminya adalah bahasa Arab ini memiliki 2 Agama Mayoritas yaitu agama Islam (54%) yang terdiri dari muslim Syiah dan Sunni, kemudian agama Kristen (40,5%) yang terdiri dari Kristen Maronite, Khatolik Khaldea, Gereja Aisiria, Protestan, dan Khatolik-Yunani Melkit. Selain itu juga terdapat kelompok minoritas seperti Kurdi yang berasal dari dari Suriah bagian timur dan Turki tenggara. Lebanon merupakan salah satu negara di dunia

¹<https://data-data/worldfactbook.com/profil-negara-lebanon/>. Diakses pada 6 Juli 2018, pukul 19:30 WIB

yang mengalami penurunan jumlah penduduknya (penurunan sekitar 1.1%) karena terjadinya pengungsian penduduk dari Lebanon ke negara lainnya.²

Selama beribu-ribu tahun Lebanon telah menjadi persimpangan utama peradaban. Hal tersebut menjadikan Lebanon sebagai negara kecil yang mempunyai kebudayaan yang luar biasa kaya dan hidup. Campuran kelompok etnis dan agama yang ada di Lebanon ikut berperan menyumbangkan beragam kebudayaan seperti tradisi makanan, musik dan sastra, serta berbagai festival. Beirut yang merupakan ibukota Lebanon merupakan tempat panggung seni yang sangat hidup dengan berbagai pertunjukan, pameran, konser sepanjang tahun yang diadakan di berbagai galeri, museum, teater, dan tempat-tempat terbuka.³

Masyarakat Lebanon merupakan salah satu masyarakat dengan tingkat pendidikan yang memadai di kawasan Timur Tengah. Tingkat melek huruf penduduknya sekitar 86%. Pendidikan dasar lima tahun merupakan kewajiban dan tidak dipungut biaya. Tingkat pendidikan yang cukup baik menempatkan Lebanon pada urutan ke 80 dalam peringkat Human Development Index tahun 2004. Sedangkan di lingkungan negara-negara Arab, Lebanon berada pada peringkat ke 8. Lebanon juga memiliki sejumlah universitas yang sangat

²*Ibid.*,

³ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Lebanon.com/> Diakses pada 6 Juli 2018, pukul 19:52 WIB

bergengsi seperti Universitas Amerika di Beirut, Universitas Lebanon dan Universitas Saint-Joseph.⁴

Di bidang perekonomian, Lebanon merupakan negara yang menganut tradisi komersial *Laissez-Faire* (ekonomi pasar bebas) yang kuat. Pemerintah tidak membatasi investasi asing, namun iklim investasi kurang berkembang karena adanya korupsi, birokrasi yang panjang, keputusan perizinan yang sewenang-wenang, prosedur kepabeanan yang rumit, pajak yang tinggi, tarif dan biaya yang tinggi serta lemahnya perlindungan hak kekayaan intelektual. Meskipun demikian, Lebanon masih menikmati pertumbuhan ekonomi sekitar 1% hingga 2% di hampir setiap tahunnya (2011 – 2017). Pendapatan Domestik Bruto Lebanon adalah sekitar US\$87,89 miliar dengan pendapatan perkapita sebesar US\$19.500,-. Industri-industri yang mendukung perekonomian Lebanon adalah Perbankan, Pariwisata, Konstruksi dan properti, pengolahan makanan, wine, perhiasan, semen, tekstil, produk kimia dan mineral, produk kayu, pengolahan minyak dan fabrikasi logam. Masalah ekonomi menjadi hal yang terus menjadi perhatian utama bagi pemerintah Lebanon.⁵

Berdirinya negara Lebanon diawali setelah berakhirnya Perang Dunia 1, dimana negara Perancis memperoleh mandat atas runtuhnya Kesultanan Utsmaniyah (Ottoman Empire) untuk menguasai sebagian besar wilayah Suriah

⁴ <http://dwp-kbribeirut.tripod.com/id2.html>. Diakses pada 6 Juli 2018, pukul 20:45 WIB

⁵ http://parstoday/id/news/middle_east-i38700
masalah_utama_lebanon_ekonomi_dan_keamanan. Diakses pada 6 Juli 2018, pukul 19:52 WIB

dan Lebanon pada 1 September 1920.⁶ Kemudian Prancis menyerahkan wilayah Lebanon ke Pemerintahan Lebanon pada tahun 1941. Lebanon kemudian menyatakan kemerdekaannya sebagai sebuah negara yang berdiri sendiri pada tanggal 22 November 1943 . Sebagai sebuah negara yang merdeka Lebanon memakai undang-undang yang disahkan pada 23 Mei 1926, yang telah mengalami beberapa amandemen. Undang-undang yang terakhir digunakan adalah Charter of Lebanese National Reconciliation (Ta`if Accord), yang diperbaharui pada Oktober 1989.⁷

B. Sistem Politik Dan Pemerintahan

Lebanon merupakan negara Republik Parlemerter Demokratis, dimana Badan Eksekutif terdiri dari Presiden, Perdana Menteri, dan Dewan Kabinet. Presiden adalah kepala Negara, Perdana Menteri adalah Kepala Pemerintahan. Pemilihan presiden di Lebanon dipilih oleh Dewan Nasional secara tertutup dari 2/3 total suara anggotanya. Presiden menjabat selama 6 tahun dan bisa dipilih kembali setelah selang 6 tahun pasca jabatan berakhir. Perdana Menteri diangkat oleh Presiden setelah dirundingkan dengan juru bicara Parlemerter. Presiden bertindak sebagai pejabat Dewan Pertahanan Tertinggi sehingga secara tidak langsung Presiden menjadi komandan angkatan perang Negara. Presiden mempunyai hak untuk mempertanyakan

⁶ Maidir Harun, *Sejarah Kebudayaan Islam Di Asia Barat Jilid II*, (Padang : TP, 2016) hlm.

⁷ M. Riza Sihabudi, *Bara Timur Tengah*, (Jakarta : Mizan, 2007) hlm. 28

keputusan Dewan Menteri, namun kewenangan Presiden terbatas. Ia baru leluasa bertindak apabila terjadi pelanggaran atas konstitusi, penghianatan Negara, dan terjadi kejahatan tingkat tinggi.⁸

Administrasi Negara Lebanon berada di tangan kabinet, dan kabinet di kepalai oleh Perdana Menteri yang bertanggung jawab kepada Parlemen. Sedangkan kekuasaan Legislatif Lebanon berada di Dewan Nasional. Salah satu tugasnya adalah memilih Presiden. Para anggota bertemu setiap tahun dalam dua sesi paripurna. Setiap anggota berhak mengajukan mosi tidak percaya kepada Eksekutif atau Dewan Menteri. Parlemen Lebanon mempunyai 128 anggota dengan masa jabatan lima tahun.⁹

Penduduk Lebanon yang terdiri dari beragam kelompok etnis dan agama, mendorong negara tersebut untuk menganut paham Konfesionalisme, yaitu membagi kekuasaan pemerintahan secara merata pada setiap kelompok. Pembagian ini telah disepakati bersama pada tahun 1943 antara Perdana Menteri dan Presiden Lebanon pada waktu itu. Walaupun kesepakatan ini tidak tertulis tetapi sampai sekarang Presiden selalu berasal dari Kristen Maronit, Perdana Menteri dari Sunni, dan Ketua Parlemen harus berasal dari Syiah. Komposisi anggota parlemen di Lebanon terdiri dari 30 orang perwakilan Kristen Maronit, 20 orang perwakilan Sunni, 19 orang perwakilan Syiah, 11 orang

WIB ⁸ <http://www.state.gov/g/drl/rls/hrrpt/2005/61693.htm>. Diakses pada 9 Mei 2018, pukul 1:30

⁹ *Ibid.*,

perwakilan Kristen Yunani Ortodoks, 6 orang perwakilan Druze, 6 orang perwakilan Kristen Yunani Katolik, 5 orang perwakilan Kristen Armenia Ortodoks, dan 1 orang perwakilan Kristen Armenia Katolik dan Protestan.¹⁰

Pembagian kekuasaan berdasarkan kelompok agama menjadi dasar struktur politik Lebanon yang disebut dengan Pakta Nasional (Al-Mitsaq Al-Wathani). Dalam pakta tersebut kekuasaan pemerintahan dibagi dengan rasio demografi. Lebanon pada waktu itu hanya memiliki beberapa wilayah Propinsi, diantaranya Lebanon bagian timur, Lebanon utara, Lebanon bagian selatan dan Bekaa. Pakta Nasional dibuat berdasarkan adanya pertimbangan dari hasil sensus 1932 yang pernah diseleggarakan oleh Prancis.

Maronit menjadi golongan mayoritas di Lebanon, dan mendominasi kekuatan di sektor sosial dan ekonomi. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pakta nasional 1943 merupakan sebuah pengabsahan dari pembagian masyarakat Lebanon berdasarkan latarbelakang keagamaan yang berpengaruh terhadap keamanan dan aktifitas politik. Hal ini berbeda dengan negara-negara Arab lainnya yang didominasi oleh Muslim. Pemerintahan Lebanon yang terdiri dari berbagai kelompok etnis dan agama ini menerapkan undang-undang Charter of Lebanese National Reconciliation. Undang-undang ini telah beberapa kali

¹⁰ Mayor Ari Yulianto, *Lebanon Pra Dan Pasca Perang 34 Hari Hizbullah VS Israel* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) hlm. 34

mengalami perubahan (amandement), dan yang terakhir diperbarui pada tahun 1989. Pemerintahan ini juga menentukan simbol bendera negara Lebanon yakni sebuah gambar pohon aras yang berwarna hijau. Pohon ini berlatarkan putih dan diapit warna merah di bagian atas dan bawah bendera.¹¹

Lebanon juga memiliki wilayah yang terbagi dalam enam propinsi atau sering disebut Mohafazah. Kemudian propinsi terbagi lagi menjadi 25 Distrik, dan setiap Distrik terbagi lagi dalam beberapa kota dan desa. Sebuah propinsi dipimpin oleh seorang Gubernur yang dipilih oleh Menteri dalam negeri dan disepakati oleh Parlemen.¹²

Bertahannya politik dengan paham konfesionalisme atau membagi kekuasaan berdasarkan jumlah sekte dan agama di Lebanon hingga saat ini, menjadi sesuatu yang harus diterima oleh berbagai lapisan masyarakat, demi menjaga keutuhan dan keamanan negara Lebanon dari gejolak perang saudara yang pernah terjadi pada tahun 1975 hingga 1990. Lebanon bisa dikatakan sebagai negara yang Republik Demokrasi yang mempunyai keunikan, karena demokrasi yang seharusnya memberikan kebebasan bagi setiap warganya untuk menjadi pemimpin negara, justru harus dibatasi dengan paham konfesionalisme yang mereka anut.

¹¹ M. Riza Sihabudi, *op. cit.*, hlm. 29

¹² Mayor Ari Yulianto, *op. cit.*, hlm. 34